



Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Materi Huruf Hijaiyah

Romaulina Silalahi

SD Negeri 030418 Kuta Tinggi, Indonesia

Email: romaulinasilalahi@gmail.com

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Materi Huruf Hijaiyah Di Kelas SD Negeri 030418 Kuta Tinggi. Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran yang dilakukan sebelum tindakan membaca, huruf hijaiyyah masih tergolong rendah, dengan menggunakan metode latihan (*Drill*) dalam pembelajaran membaca, dan melafalkan huruf hijaiyyah berharakat fatha, kasraah dan dammah mengalami peningkatan yang bertahap dengan siklus I, siklus II. Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas SD Negeri 030418 Kuta Tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka diketahui adanya peningkatan kemampuan membaca siswa melalui metode Drill pada materi huruf hijaiyah dan terlaksana secara optimal dapat dilihat bahwa dari 14 siswa, yang tuntas belajar sebelum siklus pertama dilakukan adalah sebanyak 4 siswa (28,5%), pada siklus I sebanyak 6 siswa (42,8%) yang tuntas, sementara yang belum tuntas sebanyak 8 siswa (52%) dan pada siklus 2 ini siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (92,8%) dan masih ada siswa yang belum tuntas yaitu sebanyak 1 siswa (7%)

Kata kunci : Kemampuan membaca, Metode Drill Pada Materi Huruf Hijaiyah.

Abstract: *The study aims to improve students' reading skills by using the Drill method on the Hijaiyah Letter Material in Grade One of SD Negeri 030418 Kuta Tinggi. The results of the study conducted by the author can be concluded that: Learning carried out before the reading action, the hijaiyyah letters are still relatively low, by using the practice method (Drill) in learning to read, and pronouncing the hijaiyyah letters with fatha, kasraah and dammah values experienced a gradual increase with cycle I, cycle II. Based on the presentation of the research results that have been conducted on first grade students of SD Negeri 030418 Kuta Tinggi in the subject of Islamic Religious Education, it is known that there is an increase in students' reading ability through the Drill method on the material of hijaiyah letters and it is implemented optimally. It can be seen that out of 14 students, 4 students (28.5%) have completed learning before the first cycle is carried out, in cycle I there are 6 students (42.8%) who have completed it, while 8 students (52%) have not completed it and in cycle 2 there are 13 students (92.8%) who have completed it and there is still a student who has not completed it, namely 1 student (7%)*

Keywords: *Reading ability, Drill Method on Hijaiyah Letter Material.*

Pendahuluan

Kemampuan membaca peserta didik mencakup tiga aspek, yaitu: pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran yang berbasis kompetensi adalah pembelajaran memiliki standar, standar adalah acuan bagi guru tentang kemampuan yang menjadi fokus pembelajaran dan penilaian. (Yamin martinis, 2007:1).

Dalam proses pembelajaran, maka selalu ada interaksi antara guru dan peserta didik. Guru adalah "orang yang bertanggung jawab memberikan bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan. Guru merupakan jabatan profesi, sebagai pihak pendidik dan pengajar dituntut memilih kemampuan yang memadai dalam rangka turut andil. membentuk peserta didik yang berkualitas dalam bidang pendidikan terlebih khususnya di bidang agama. Agama Islam memandang proses kegiatan belajar mengajar sebagai suatu ibadah. Telah banyak ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berbicara tentang kewajiban belajar, wahyu pertama diturunkan Allah kepada Rasulullah SAW untuk disampaikan kepada umatnya adalah perintah untuk membaca dan dan menulis sebagaimana yang terdapat pada surah Al-Alaq ayat1- 5, yaitu: Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar(manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".

Ayat tersebut mengisyaratkan betapa pentingnya membaca, dan sebaik-baik bacaan adalah Al- Qur'an. Membaca merupakan keahlian mendasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Dalam ilmu al-Quran membaca huruf hijaiyah merupakan salah satu aspek berbahasa, karena jika seseorang dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik, maka paling tidak ia mempunyai satu keterampilan berbahasa yang baik. Sebagaimana telah diketahui huruf-huruf hijaiyah adalah huruf Arab. Huruf-huruf hijaiyah ini dipakai untuk menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an, yang jumlahnya ada 30 huruf.

Proses pembelajaran tidak akan sempurna apabila salah satu komponen di atas tidak ada. Komponen yang berperan penting dalam pembelajaran yaitu suatu metode pembelajaran. Metode dalam Bahasa Arab disebut thariqah yang berarti langkah-langkah yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan pribadi. Agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.(Ramayulis, 2015: 271).

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan metode untuk mengembangkan kemampuan anak secara individu agar dapat menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi dan memudahkan proses belajar mengajar. Dari penjelasan di atas, dapat dimengerti bahwa yang dimaksud metode secara sederhana yaitu, suatu cara yang dilakukan pendidik di dalam kelas untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. terdapat beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan oleh pendidik, yaitu: metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan eksperimen, metode kerja kelompok, dan metode Drill. Dari beberapa metode di atas, Peneliti memilih metode Drill dalam Penelitian ini. Metode Drill atau metode latihan (mengulang-ulang) merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan,

ketetapan, kesempatan, dan ketrampilan. Metode Drill pada umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Menurut Peneliti metode Drill ini sangat cocok digunakan untuk melatih peserta didik mengulang-ulang bacaan huruf hijaiyyah. Karena siswa di kelas 1 UPTD. SD Negeri 030418 Kuta Tinggi masih ditemukan beberapa siswa yang belum mengenal bahkan belum mampu membaca huruf hijaiyyah secara baik dan benar.

Dari masalah tersebut di atas, perlu suatu strategi/model pembelajaran yang efektif agar peserta didik mendapatkan suatu kemudahan dan merasa senang dalam belajar. Rasa senang dalam belajar diyakini merupakan kunci sukses dalam menguasai pelajaran secara utuh dan baik. Dalam konteks inilah perlu diadakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Melalui penelitian yang bersifat reflektif diharapkan dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktikpraktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional.

Pada hakikatnya selama ini ditemui pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas satu UPTD. SD Negeri 030418 Kuta Tinggi, pada bahan ajar mengenal huruf hijaiyyah serta membaca dan melafalkannya masih kurang dan tidak fasih sebagaimana yang diharapkan. Hal ini terlihat masih adanya sebagian besar peserta didik yang belum mampu membaca dan menghafal huruf- huruf hijaiyyah secara keseluruhan.

Metode

Jenis dan metode pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan dimana penelitian dilakukan terfokus dalam kegiatan dikelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemah dari Classroom Action Research, yaitu suatu Action Research yang dilakukan di kelas. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tentang situasi kelas yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah tertentu. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahap. Tiap tahap dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor yang ingin diteliti. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa membaca huruf hijaiyyah, aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka dilakukan tindakan sesuai dengan Rencana Program yang dibuat oleh peneliti dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Pra Siklus

Hasil dan Pembahasan Pra Siklus Sebelum tindakan kelas ini dilakukan, maka penelitian mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelompok yang akan diberikan tindakan, yaitu Penelitian awal yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan tindakan berupa siklus baik siklus satu maupun siklus dua. Observasi yang peneliti lakukan satu kali pertemuan. Peneliti memasuki ruang kelas I sebagai subyek penelitian ketika terjadi proses belajar-mengajar. Data berupa informasi yang peneliti dapatkan, diuraikan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang diterapkan masih berupa metode ceramah dan penugasan yang menyebabkan peserta didik kurang fokus pada proses pembelajaran yang dilakukan.

2. Masih banyak siswa siswa yang lain bermain dengan temannya yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran, tidak memperhatikan materi ajar yang disampaikan oleh guru.
3. Ada Siswa yg masih malu tampil didepan kelas berkaitan dengan materi ajar yang disampaikan.
4. Masih banyak siswa yang belum mengenal huruf hijaiyyah.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	> 70	Tuntas	4	28,5%
2	< 70	Tidak Tuntas	10	71,4%
Jumlah			14	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam membaca Huruf Hijaiyyah masih sangat rendah dengan nilai rata-rata 28,5% dengan rincian bahwa dari 14 siswa tuntas pada hasil tes awal yaitu 4 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang belum tuntas. Oleh karena itu, jika dilihat dari hasil tes awal ini maka metode Drill perlu diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi huruf hijaiyyah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan baik.

B. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2023, dengan tema “aku cinta Al-Qur’an” pada materi pokok “aku tahu huruf hijaiyyah” Pada pelaksanaan siklus 1 dimulai dengan melalui semua tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti telah melakukan persiapan-persiapan sebelum melakukan tindakan. Perencanaan pembelajaran pada siklus ini, terdiri dari satu kali pertemuan dengan melaksanakan satu kali evaluasi. Peneliti juga telah mempersiapkan modul ajar, buku mata pelajaran PAI kls I SD Kurikulum Merdeka, laptop, proyektor LCD, speaker, gambar/poster huruf hijaiyyah dan membaca huruf hijaiyyah bersama-sama serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk tampil kedepan membacakan huruf hujaiyyah

Siklus pertama dilaksanakan pada pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas I SD. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada ATP dan modul ajar (MA) yang telah disiapkan. Langkah- langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan akhir.

Refleksi siklus I

Refleksi merupakan upaya untuk melihat proses tindakan apa yang belum sesuai dengan rencana tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian tindakan kelas (PTK). Proses pembelajaran siklus I merupakan perbaikan kekurangan yang terdapat disiklus 1. Dari pengamatan yang diperoleh peneliti dan observer, antusias siswa menerima materi pelajaran sudah baik, karena sebagian siswa sudah memahami dan mengerti tentang materi yang disampaikan oleh peneliti dengan menggunakan metode *Drill* akan tetapi masih ada sebagian siswa yang masih belum memahami

materi yang disampaikan peneliti, sehingga peneliti merasa masih perlunya dilakukan perbaikan pada observasi siklus II.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus I, maka selanjutnya akan dilakukan perbaikan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II yang meliputi : guru meminta siswa mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diberikan; guru memberikan informasi terlebih dahulu sebelum dilakukan penilaian dengan menyebutkan aspek-aspek yang akan dinilai; peneliti akan memaksimalkan media pembelajaran yang beragam tentang huruf hijaiyyah, hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI;. Setelah beberapa kelemahan ditemukan guru bersama observer membuat perencanaan yang lebih matang dan menentukan langkah-langkah seperti yang tertulis di atas. Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pembelajaran pada siklus II.

B. Deskripsi Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah melalui metode latihan (Drill) Pada pelajaran PAI siswa kelas 1 SD Negeri 030418 Kuta Tinggi.

1. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus kedua, pada dasarnya sama dengan perencanaan siklus pertama, yaitu dalam materi pokok (aku cinta al-qur'an), dan sub materi pokoknya

adalah (aku tahu huruf hijaiyyah) serta (aku tahu harkat). Pada siklus kedua ini dilanjutkan dengan mengaenal harkat sederhana untuk memudahkan peserta didik dapat melafalkan dan menuliskan huruf hijaiyyah dan harkat sederhana(fatha, kasrah dan dammah) dengan benar pada semester I.

2. Pelaksanaan tindakan

Siklus kedua dilaksanakan pada November 2023 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas I. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang telah disiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, Kegiatan akhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

pembelajaran Pelaksanaan kegiatan pendahuluan proses pembelajaran dilaksanakan selama 10 menit. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, membaca doa sebelum belajar, kemudian mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan. Setelah itu peneliti memberikan appersepsi dan motivasi/ semangat berupa tepuk semangat.

b. Kegiatan inti

Proses pembelajaran pada kegiatan inti guru menerangkan bahwa huruf hijaiyyah apabila sudah diberi harkat maka cara melafalkan huruf hijaiyya tersebut mengeluarkan bunyi yang berbeda. Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan satu persatu lambang harkat sederhana. Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok dengan jumlah anggota perkelompok sebanyak 4 orang, masing-masing dari kelompok akan tampil kedepan untuk melafalkan huruf hijaiyyah berharkat fathaa, kasrah dan dammah. Metode *Drill*

dilaksanakan dikegiatan inti.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar rajin membaca iqra' dan al- qur'an di rumah sebagai tanda bahwa telah mampu melafalkan huruf hijaiyya berharakat sederhana. Kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah sebagai tindak lanjut pada siswa dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyyah.

Refleksi

Berdasarkan dari data perolehan nilai observasi terhadap kemampuan membaca, menulis dan melafalkan huruf hijaiyyah melalui metode latihan (Drill) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas I SD Negeri 030418 Kuta Tinggi. secara klasikal tergolong baik, artinya dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca, menulis dan menghafal huruf hijaiyyah siswa telah mencapai target yang diharapkan.

Pembahasan

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas SD Negeri 030418 Kuta Tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka diketahui adanya peningkatan kemampuan membaca siswa melalui metode Drill pada materi huruf hijaiyyah dan terlaksana secara optimal dapat dilihat bahwa dari 14 siswa, yang tuntas belajar sebelum siklus pertama dilakukan adalah sebanyak 4 siswa (28,5%), pada siklus I sebanyak 6 siswa (42,8%) yang tuntas, sementara yang belum tuntas sebanyak 8 siswa (52%) dan pada siklus 2 ini siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (92,8%) dan masih ada siswa yang belum tuntas yaitu sebanyak 1 siswa (7%). Dan lebih jelasnya peningkatan kemampuan membaca siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata tes awal, siklus I dan siklus II .

Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran yang dilakukan sebelum tindakan membaca, huruf hijaiyyah masih tergolong rendah, dengan menggunakan metode latihan (*Drill*) dalam pembelajaran membaca, dan melafalkan huruf hijaiyyah berharakat fatha, kasraah dan dammah mengalami peningkatan yang bertahap dengan siklus I, siklus II.

Daftar Pustaka

- Anas Muhammad, (2014). Menenal Metode Pembelajaran.
 Hasbullah Thabrany. (1997). Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
 Imaluddin Ismail. (1980). Pengembangan Kemampuan Belajar Anak. Jakarta: Bulan Bintang.
 Kunandar, (Penilaian Autentik). Jakarta: Rajawali Pers

- Kusnawan, Asep (2004). *Berdakwah Lewat Tulisan*. Bandung : Mujahid Grafis.
- Lukman Sasono. (1992). *Mengungkap Lailatul Qadar: Dimensi Keilmuan Dibalik Mushaf Usmani, Malam Seribu Bulan Purnama*, tt.p, Surabaya: Grafikatama Jaya.
- Najib Khalid al-Amir. (2002). *Mendidik Cara Nabi SAW*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Otory Surasman. (2002). *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta:Gema Insani Press.
- Nurhasanah, (2011). *upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas II SDN Tatah Layap 2 kecamatan Tatah Makmur kabupaten Banjar*. Skripsi, Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Ramadhani Rahmi dkk,(2020)/ *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. SumateraUtara:Yayasan Kita Menulis
- Rusdi Saska. (2005). *Metode CASH Cara Cepat Praktis Belajar Al-Qur'an*. Pontianak.
- Sirojuddin, D. (2000). *Seni Kaligrafi Islam*. Bandung: PT. Remaja.